

ABSTRAKSI

Ibnul Arobi. *Etika Diskursus Jürgen Habermas (Studi Analisis dalam Konteks Sosio-kultural Masyarakat Indonesia)*.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*, dengan judul "Etika Diskursus Jürgen Habermas (Studi Analisis dalam Konteks Sosio-kultural Masyarakat Indonesia)". Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: *Pertama*, Bagaimana konsep etika diskursus menurut Jürgen Habermas. *Kedua*, Bagaimana relevansi etika diskursus Jürgen Habermas dalam konteks sosio-kultural masyarakat Indonesia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, *Pertama*, etika diskursus Jürgen Habermas merupakan refleksi kritis terhadap etika Immanuel Kant. Konsep etika diskursus merupakan sebuah upaya dari Jürgen Habermas dalam menerjemahkan teori tindakan komunikatif yang bersifat praksis. Karena di dalam etika diskursus yang dianggap sebagai norma yang sah adalah norma-norma yang disepakati oleh semua orang. *Kedua*, relevansi konsep etika diskursus Jürgen Habermas dalam konteks sosio-kultural masyarakat Indonesia adalah dalam hal pencarian konsensus (titik temu) dari beragam kepentingan sosial. Indonesia yang terdiri dari beragam budaya, agama dan etnis merupakan modal sosial (*social capital*) yang harus diramu dan ditumbuh-kembangkan. Realitas ini, seharusnya dapat menumbuh kembangkan kesadaran akan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan. Beragam perbedaan ini jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan erosi solidaritas antar masyarakat. Begitu juga sebaliknya, jika kita menyadari dan menjaga rasa keberagaman yang ada kerukunan antar sesama tidak mustahil untuk dicapai. Dalam Masyarakat Indonesia yang plural dan semakin terglobalisasi ini, etika diskursus Jürgen Habermas menemukan relevansinya. Karena etika diskursus berdiri dalam tegangan antara nilai-nilai yang menghargai akan pentingnya individu dan nilai-nilai yang menekankan akan pentingnya komunitas.

Dari gambaran di atas, penulis menyadari adanya banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi pemaparan data, analisis. Dengan demikian, alangkah baiknya jika ada yang bersedia kembali untuk menelaah ulang secara filosofis akan konsep etika diskursus Jürgen Habermas.

Kata Kunci: *Etika Diskursus, Jürgen Habermas*